



## PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN SEMANGAT PADA PESERTA DIDIK DI SMP IT INSAN PERMATA MALANG

Lutfia Khummayroh, Anwar Sa'dullah, Bahroin Budiya

Universitas Islam Malang, Universitas Islam Malang, Universitas Islam Malang

e-mail: [lutfiakhummayroh25@gmail.com](mailto:lutfiakhummayroh25@gmail.com), [anwar@unisma.ac.id](mailto:anwar@unisma.ac.id),  
[bahroinbudiya@unisma.ac.id](mailto:bahroinbudiya@unisma.ac.id)

### Abstract

*The role of education in life is very important to form a good human personality. Islamic religious education has a very important goal, namely to increase the faith, understanding, appreciation and experience of students about the religion of Islam so that they become Muslims who believe and are devoted to Allah SWT and have noble character in personal, community, nation and state life. Teachers are tasked with educating, teaching, training their students and shaping students to become useful people for their families, communities and countries. The spirit of a person to carry out worship is what makes him closer to Allah SWT. In this case, it can be seen that today's conditions are messy, especially at the age of teenagers who have different environments and most importantly the environment that affects today's children, namely the living environment, namely the family and the place of children's education, many children have environmental factors. a family lacking in religion. Therefore, SMP IT Insan Permata Malang is a Qur'ani school with an Islamic character, which has the aim of making students have Qur'anic characters because at this school they have a different phenomenon, they have worship activities which are very rarely owned by schools. Such as prayer, dhikr and other worship activities.*

**Keywords:** *Islamic Religious Education Teacher, Cultivating Spirit, Worship*

### A. Pendahuluan

Peranan pendidikan dalam kehidupan sangatlah penting untuk membentuk kepribadian manusia yang baik. Dengan pendidikan, manusia dapat memahami lingkungan yang dihadapinya sehingga dia menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan usaha untuk mendorong dan membantu seseorang dalam mengembangkan potensinya serta dengan mengubahnya dari satu kualitas kepada kualitas yang lainnya untuk menduduki lebih tinggi (Engku & Zubaidah, 2014).

Dalam pendidikan yang memberikan ilmu kepada murid. Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik (Safitri, 2019). Dalam Islam beribadah kepada Allah sangat wajib dilakukan seperti halnya shalat yang harus dilakukan setiap lima waktu dalam

sehari karena shalat merupakan tiang agama dalam islam seperti halnya rumah jika tidak ada tiangnya maka rumah tersebut akan roboh, maka dari itu shalat sangat penting dalam kehidupan didunia ini. Ibadah diartikan sebagai hubungan manusia dengan yang diyakini kebesaran dan kekuasaannya dan ibadah juga diartikan sebagai ketaatan kepada Allah (Hamid dan Saebani, 2019).

Dalam hal ini, bisa dilihat kondisi pada zaman sekarang yang sudah berantakan apalagi dalam usia remaja yang memiliki lingkungan berbeda-beda dan yang paling utama lingkungan yang mempengaruhi anak zaman sekarang yaitu lingkungan tempat tinggal yaitu keluarga dan tempat pendidikan anak, banyak anak yang memiliki faktor lingkungan keluarga yang kurang dalam agama.

Peneliti mengambil objek penelitian ini karena di SMP IT Insan Permata mereka memiliki fenomena yang berbeda, mereka memiliki kegiatan ibadah yang sangat jarang dimiliki oleh sekolah-sekolah lain seperti halnya shalat, dzikir dan kegiatan ibadah lainnya. Akan tetapi masih ada sebagian para peserta didik yang kurang semangat dalam beribadah, maka dari itu peran penting guru pendidikan agama islam sangatlah besar. Berdasarkan hasil observasi peneliti, keagamaan dan ibadah peserta didik sudah bagus akan tetapi ada sebagian dari peserta didik terlambat ketika berjama'ah disekolah. Peran guru pendidikan agama islam disekolah juga memiliki peranan yang sudah baik.

SMP IT Insan Permata Malang merupakan sekolah Islam Qur'ani, yang memiliki tujuan untuk menjadikan peserta didik sekolah Qur'ani berkarakter islami. Sekolah ini memiliki keunggulan diantaranya program tahfizh Al-Qur'an, bina pribadi islam (BPI), program khusus entrepreneur seperti magang dan lain-lain. Hal tersebut bertujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang baik sesuai dengan agama.

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan dalam penanaman semangat peserta didik di SMP IT Insan Permata Malang. Dengan permasalahan yaitu: 1) Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan semangat ibadah pada peserta didik di SMP IT Insan Permata Malang? , 2) Bagaimana upaya dalam menanamkan semangat ibadah pada peserta didik melalui peran guru pendidikan agama islam? , 3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru pendidikan agama islam?

## **B. Metode**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang mana penelitian ini melihat kejadian atau keadaan dilapangan itu sendiri. Dalam jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap suatu program, kejadian, proses, aktivitas,

dan terhadap satu orang atau lebih (Sugiyono, 2018). Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan juga dibantu dengan instrumen yang lain yang berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP IT Insan Permata Malang. Subjek atau informan yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan para siswa yang ada di SMP IT Insan Permata Malang.

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti memerlukan bermacam-macam teknik pengumpulan data yaitu a) Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2011). Peneliti disini mengamati kegiatan ibadah shalat yang dilakukan oleh para peserta didik dan juga mengamati guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing mereka untuk melaksanakan kegiatan ibadah shalat di SMP IT Insan Permata Malang. b) Menurut Esterber dalam (Sugiyono, 2018) wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi maupun dengan suatu ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi kesimpulan dan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, kegiatan shalat disekolah dan sebagian dari para siswa yang melaksanakan shalat. c) Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu dan juga bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2018). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap data dari observasi dan wawancara. Adapun jenis data yang diambil yang berkaitan dengan kegiatan ibadah shalat dan juga peran guru Pendidikan Agama Islam.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik jenis analisis data model Miles dan Huberman, yaitu: 1) Data reduction (reduksi data), setelah memperoleh data dari lapangan maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih atau memfokuskan pada hal-hal penting, dalam hal ini data yang diperoleh dari hasil pengamatan/observasi, wawancara dan dokumentasi. 2) Data display (penyajian data), dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori (Sugiyono, 2018). Dalam penyajian data tersebut dilakukan dengan observasi kegiatan ibadah shalat peserta didik. Kemudian mendeskripsikan data dengan yang di dapatkan melalui wawancara kepada beberapa guru pendidikan agama islam, kepala sekolah, waka kesiswaan, dan beberapa murid disekolah mengenai penanaman semangat ibadah peserta didik, dan mendeskripsikan data yang diperoleh melalui dokumentasi yakni foto atau gambar yang sudah diperoleh. 3) Conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi), langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan sesuai dengan rumusan masalah yaitu:

#### 1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan semangat ibadah peserta didik di SMP IT Insan Permata Malang

Dari hasil penelitian peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan semangat ibadah pada peserta didik memiliki empat peran yaitu

a. Peran guru sebagai pengajar

Di SMP IT Insan Permata Malang guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang ditentukan oleh dinas maupun diknas yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru merupakan seorang yang memiliki peran yang sangat penting di dalam memberikan ilmu-ilmu yang akan diajarkan dan diterima oleh peserta didik. (Yestiana, Kiki & Zahwa, 2020)

b. peran guru sebagai teladan atau contoh yang baik

Peran kedua yaitu memberikan teladan atau contoh, guru memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari baik di kelas maupun lingkungan luar kelas semisalnya satu contoh yaitu guru pendidikan agama islam berangkat terlebih dahulu dalam shalat jama'ah dhuhur. Guru memiliki peran pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya (Dewi, 2017).

c. peran guru sebagai motivator

Guru pendidikan agama islam memiliki peran sebagai motivator dengan memberikan motivasi kepada siswa sesering mungkin terutama dikelas seperti yang dicontohkan sebelumnya yaitu para guru memberikan motivasi ketika dikelas baik setelah pelajaran atau awal pelajaran supaya mereka lebih semangat lagi dan para guru bermacam-macam dalam memberikan motivasi seperti kisah-kisah para nabi, keutamaan dan hikmah membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya. Peran guru sebagai motivator adalah peranan yang sangat penting dalam interaksinya dengan peserta didik, sebab hal tersebut berhubungan tentang esensi pekerjaan mendidik dari guru yang memerlukan kemahiran sosial dan sosialisasi diri (Dewi, 2017).

d. Peran guru sebagai pembimbing

Guru pendidikan agama islam memiliki peran sebagai pembimbing dengan memberikan bimbingan selalu kepada para siswa agar dapat selalu menjadi pribadi yang baik dan taat kepada Allah SWT. seperti contoh yang ditemukan para guru memberikan bimbingan kepada anak-anak agar selalu shalat berjama'ah agar mendapatkan pahala yang lebih banyak. Guru atau pendidik adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk membimbing peserta didik menjadi manusia yang manusiawi (Ramayulis, 2013).

## **2. Upaya Menanamkan Semangat Ibadah Melalui Peran Guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Insan Permata Malang**

Upaya adalah usaha mendidikkan dan mengembangkan cita-cita belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2013). Peneliti menemukan beberapa upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di SMP IT Insan Permata Malang, sebagai berikut:

a. **Membersamai atau memberikan perhatian kepada para peserta didik.**

Dari hasil yang sudah ditemukan upaya guru pendidikan agama islam yaitu upaya dengan memberikan perhatian kepada mereka mulai dari pertanyaan dikelas dengan ibadah mereka, membersamai mereka dalam kegiatan disekolah seperti halnya disekolah mereka selalu dipantau dan diperhatikan ketika shalat berjamaah, berdzikir bersama, mengaji atau murojaah dikelas dan kegiatan-kegiatan yang lainnya. Memberikan perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Daryanto, 2010).

b. **Memberikan semangat dan dorongan kepada peserta didik.**

Upaya guru pendidikan agama islam selanjutnya yaitu selalu memberikan semangat dan dorongan kepada para peserta supaya mereka sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh sekolah maupun orang tua misalnya memberikan manfaat dalam membaca Al-Qur'an, hikmah dan manfaat shalat berjamaah, manfaat membaca shalawat dan lain sebagainya. Semangat digunakan untuk mengungkapkan minat yang menggebu dan pengorbanan untuk meraih tujuan. Dalam hal ini seseorang dapat memiliki semangat jika ada dorongan dari orang lain dalam melaksanakan suatu kegiatan (Yahya, 2003:5).

c. **Memberikan nasehat kepada peserta didik**

Sesuai dengan hasil yang ditemukan menurut guru pendidikan agama islam di SMP IT Insan Permata Malang, upaya yang dilakukan dengan memberikan nasehat karena anak-anak itu lebih merasa diberi kasih sayang dan tidak semua anak-anak itu memiliki latar belakang yang disiplin akan tetapi banyak anak yang mudah diberi nasehat dan ada juga anak yang malas semisalnya disekolah, ada beberapa peserta didik yang telat ketika shalat berjamaah maka kita akan memberikan nasehat terus menerus kepada mereka jika mereka masih melanggar maka akan diberikan kepada BK. Nasehat adalah memerintah, melarang atau menganjurkan yang dibarengi dengan motivasi dan ancaman, nasehat harus berkesan dalam jiwa atau mengikat jiwa dengan keimanan dan petunjuk (Munir, 2009:243)

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang Di hadapi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Semangat Ibadah di SMP IT Insan Permata Malang**

Setiap pelaksanaan kegiatan di sekolah baik belajar, kegiatan ibadah dan kegiatan sekolah lainnya tentu ada faktor untuk mendukung maupun penghambat karena tidak semua segala sesuatu berjalan dengan lancar. Begitu juga dalam menanamkan semangat ibadah oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Insan Permata Malang tentunya ada faktor pendukung dan faktor penghambat.

Adapun faktor pendukung yang dihadapi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan semangat ibadah di SMP IT Insan Permata Malang, yaitu:

#### **a. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang mencukupi akan membuat kegiatan berjalan dengan lancar mulai dari kegiatan belajar maupun mengajar seperti kelas yang mencukupi, mushola, kamar mandi, tempat wudhu dan lain sebagainya.

#### **b. Adanya kerjasama antar guru pendidikan agama islam dengan orang tua peserta didik.**

Kerjasama yang baik antar guru pendidikan agama islam dengan orang tua juga hal yang penting karena dengan adanya kerjasama yang baik akan mendapatkan tujuan sesuai yang diinginkan oleh para guru maupun orang tua, hal tersebut telah dilakukan dan menjadi kebiasaan yang sering dilakukan oleh para guru dengan wali murid.

#### **c. Adanya pemberian motivasi kepada peserta didik**

Pemberian motivasi kepada peserta didik sangatlah penting dalam dunia pendidikan yang berhak memberikan perhatian merupakan guru, hal ini sesuai menurut Umam (2012:159) motivasi memiliki arti yang mencakup berbagai aspek tingkah atau perilaku manusia yang dapat mendorong seseorang untuk berperilaku atau tidak berperilaku.

Adapun faktor pendukung yang dihadapi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan semangat ibadah di SMP IT Insan Permata Malang, yaitu:

a. Gadget atau handphone

Dari hasil kesimpulan yang sudah ditemukan baik wawancara, observasi maupun dokumentasi di SMP IT Insan Permata Malang bahwa anak sekarang sudah banyak memegang handphone dikarenakan kondisi selama 2 tahun ini belajar daring dan kegiatan ibadah juga dipantau dengan daring. Dengan hal tersebut sudah jelas bahwa penghambat yang utama adanya kecanduan anak-anak main handphone mulai dari main game, sosial media dan lain sebagainya.

b. Faktor lingkungan

Lingkungan sangat mempengaruhi seseorang dalam kehidupan baik dilingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekitar. Menurut Sartain (seorang ahli psikologi amerika) dalam buku (Purwanto:2014) menjelaskan bahwa lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang alam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau life processes kita. Dalam hal tersebut lingkungan sangat mempengaruhi ibadah peserta didik di SMP IT Insan Permata Malang yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

#### **D. Simpulan**

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan semangat Ibadah peserta didik di SMP IT Insan Permata Malang meliputi beberapa peran yaitu:
  - a. Guru sebagai pengajar
  - b. Guru sebagai teladan atau contoh yang baik
  - c. Guru sebagai motivator
  - d. Guru sebagai pembimbing
2. Upaya menanamkan semangat ibadah melalui peran Guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Insan Permata Malang meliputi sebagai berikut:

- a. Mbersamai atau memberikan perhatian para peserta didik
  - b. Memberikan semangat dan dorongan kepada para peserta didik
  - c. Memberikan Nasehat kepada para peserta didik
3. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan semangat ibadah di SMP IT Insan Permata Malang
- a. Faktor Pendukung  
Sarana dan Prasarana yang mencukupi, adanya kerjasama antar guru Pendidikan Agama Islam dengan orang tua peserta didik, memberikan motivasi kepada peserta didik dan Adanya kegiatan-kegiatan yang mendukung ibadah peserta didik.
  - b. Faktor Penghambat  
Gadget atau handphone yang membuat para peserta didik menunda dalam melaksanakan kegiatan ibadah dan lingkungan yang mempengaruhi peserta didik, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah.

## Daftar Rujukan

- Daryanto. (2010). *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Dewi, Anita, Anisa. (2017). *Guru Mata Tembok Pendidikan (Second Edition)*. Sukabumi: CV Jejak
- Engku, Iskandar dan Zubaidah Siti. (2014). *Sejarah Pendidikan Islam. Cet. I*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamid, Abdul dan Saebani, Beni, Ahmad. (2019). *Fiqh Ibadah. Cet. III*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mudjiono, dan Dimiyati. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Munir, M. (2009). *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Purwanto, Ngalm, M. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ramayulis. (2013). *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Safitri, Dewi. (2019). *Menjadi Guru Profesional. Cet. I*. Riau: Indragiri.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif. Cet. II*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Syoodeh, Nana. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umam, Khaerul. (2012). *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Yahya, Harun. (2003). *Semangat dan Gairah Orang-orang Beriman*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Yestiana, Kiki, Dea dan Zahwa, Nabila. (2020). *Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar*. Pondati: Jurnal Pendidikan Dasar.